

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Studi Pendahuluan

Penelitian dengan judul “Tingkat Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif peserta didik berdasarkan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) peserta didik pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan berdasarkan hasil rangkuman dari Tatag Yuli Eko Siswono.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-2 MTsN 1 Tulungagung. Pada deskripsi penelitian ini akan dibahas tahap-tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan untuk tahap analisis data meliputi pada hasil tes dan hasil wawancara. Berikut rincian tahap pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan penelitian:

a. Tahap Pendahuluan

Tanggal 10 Januari 2020, peneliti meminta surat ijin penelitian ke kantor administrasi FTIK IAIN Tulungagung. Pada 08 Januari 2020, peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala tata usaha MTsN 1 Tulungagung.

Setelah menyerahkan surat ijin tersebut, peneliti tidak bisa langsung menemui Waka Kurikulum karena beliau sedang ada keperluan di luar sekolah, beberapa hari setelah itu kita baru bisa menemui beliau, dan langsung disuruh menemui guru yang mengampu kelas yang akan dijadikan objek penelitian (Dra. Mardiana). Bu Mardiana menyarankan untuk menggunakan kelas VII-2. Selain itu, peneliti juga membicarakan secara singkat alur yang akan peneliti lakukan pada saat penelitian.

b. Tahap Perencanaan

Tanggal 10 Oktober 2019, peneliti menyusun instrumen angket gaya belajar peserta didik, soal tes dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan pedoman wawancara. Pada tanggal 14 Oktober 2019, peneliti menemui Dosen Pembimbing (Dra. Hj Umy Zahroh, M. Kes, Ph. D) untuk konsultasi terkait validasi instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Validasi instrumen dalam penelitian ini adalah validasi instrumen angket, tes dan pedoman wawancara. Beliau memberikan saran untuk menjelaskan indikator berpikir kreatif dan membuat soal yang *Higher Order Thinking*. Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2019 peneliti kembali menemui Bu Umy Zahroh dengan menunjukkan lembar validasi yang telah diperbaiki. Beliau memberikan saran untuk menyesuaikan soal dengan indikator berpikir kreatif. Setelah peneliti perbaiki lagi, peneliti kembali menemui Bu Umy Zahroh pada tanggal 10 Desember 2019, beliau menyatakan bahwa lembar validasi instrumen sudah layak digunakan untuk diberikan kepada validator. Beliau menandatangani surat

pengantar validasi yang akan digunakan peneliti untuk melakukan proses validasi instrumen.

Dalam pelaksanaan validasi instrumen tersebut peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan. Peneliti menemui 2 Dosen Matematika IAIN Tulungagung sebagai validator, yaitu Bu Mei Rina Hadi dan Bu Erika Suciani. Selain itu, peneliti juga menemui guru matematika MTsN 1 Tulungagung yaitu Bu Mardiana sebagai validator.

Pada tanggal 05 Februari 2020, peneliti menemui Bu Mardiana selaku guru matematika kelas VII-2 untuk menyerahkan lembar validasi instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti meminta kepada Bu Mardiana untuk memeriksa instrumen apakah sudah sesuai dengan materi yang telah diajarkan di kelas VII-2. Selain itu, peneliti menjelaskan secara singkat terkait alur penelitian dan pertemuan yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Bu Mardiana juga memberikan hari yang pas untuk dilakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tingkat berpikir kreatif peserta didik dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung tepatnya di kelas VII-2, dimanan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sudah diajarkan pada semester 1. Pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020 peneliti mulai melakukan penelitian dengan memberikan angket gaya belajar peserta didik

di kelas VII-2. Pengisian angket ini dilakukan pada jam ke 1-2 yaitu pukul 07.00 - 08.30 WIB. Proses pengisian ini tidak membutuhkan waktu yang lama. Dalam proses pengisian angket ini diikuti oleh 30 peserta didik.

Setelah proses pengisian angket selesai, peneliti dibantu oleh teman sejawat mengoreksi hasil angket gaya belajar yang telah diisi oleh peserta didik. Kemudian memilih 6 subjek untuk mengerjakan tes tulis. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada hasil angket gaya belajar yang telah diisi oleh peserta didik, dimana subjek dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan guru yaitu 2 peserta didik dengan gaya belajar visual, 2 peserta didik dengan gaya belajar auditori dan 2 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Pelaksanaan tes tulis dan wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 19 Februari pada jam 13.30 – 15.00. Pengerjaan soal tes peneliti memberikan waktu selama 40 menit, namun waktu yang diberikan tidak cukup. Sehingga peneliti memberikan waktu selama 2 jam pelajaran (13.30 – 15.30). Setelah selesai mengerjakan tes, peneliti melakukan wawancara kepada 6 peserta didik yang dipilih sebagai sampel penelitian untuk menindaklanjuti hasil jawaban peserta didik pada saat mengerjakan soal yang telah diberikan peneliti. Pada dasarnya, pada saat mengerjakan soal peserta didik hanya menggunakan satu cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Dengan dilakukan wawancara ini maka peneliti dapat mengetahui apakah peserta didik hanya menguasai cara yang ditulis pada lembar jawaban, atau peserta didik tersebut menguasai banyak cara lain, atau menguasai cara lain dengan pendekatan yang berbeda, atau peserta didik tersebut mempunyai cara baru yang tidak biasa digunakan atau belum pernah ada

sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan saat berlangsungnya tes dan wawancara. Hal ini digunakan untuk menambah keakuratan data dalam penelitian.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti melakukan pengkoreksian sekaligus menganalisis hasil pekerjaan peserta didik. Peserta didik kelas VII-2 MTsN 1 Tulungagung berjumlah 30 peserta didik dengan 10 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini diikuti 30 peserta didik. Berdasarkan hasil angket gaya belajar yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa gaya belajar peserta didik cukup bervariasi. Dalam kelas VII-2 ini didominasi gaya belajar kinestetik yang berjumlah 20 peserta didik, sedangkan gaya belajar visual ada 3 peserta didik dan gaya belajar auditori ada 7 peserta didik.

Berdasarkan data hasil angket gaya belajar peserta didik di atas diketahui gaya belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar Peserta Didik

No.	Kode Peserta didik	Gaya Belajar	No.	Kode Peserta didik	Gaya Belajar
1.	AIR	Kinestetik	16.	MAC	Kinestetik
2.	ANEF	Kinestetik	17.	MDU	Auditori
3.	ABS	Kinestetik	18.	MBU	Kinestetik
4.	AJN	Kinestetik	19.	MRT	Visual
5.	AAP	Kinestetik	20.	MNP	Kinestetik
6.	BTH	Kinestetik	21.	MZN	Auditori
7.	DA	Kinestetik	22.	NAZ	Auditori
8.	FLE	Visual	23.	NNS	Kinestetik
9.	FGA	Kinestetik	24.	NMR	Kinestetik
10.	GAA	Auditori	25.	RDN	Kinestetik

11.	HSP	Auditori	26.	RAR	Kinestetik
12.	KAY	Kinestetik	27.	RN	Kinestetik
13.	MAF	Auditori	28.	TWA	Auditori
14.	MAP	Kinestetik	29.	TMA	Kinestetik
15.	MNC	Kinestetik	30.	UWM	Visual

Berdasarkan hasil angket gaya belajar peserta didik, peneliti memilih 6 peserta didik untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 2 peserta didik dengan gaya belajar visual, 2 peserta didik dengan gaya belajar auditori dan 2 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Berikut adalah nama peserta didik yang dipilih sebagai subyek penelitian:

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik Sebagai Subyek Penelitian dan Subyek Wawancara

No.	Kode Peserta Didik	Gaya Belajar
1.	FLE	Visual
2.	MRT	Visual
3.	MZN	Auditori
4.	NMR	Kinestetik
5.	NAZ	Auditori
6.	RAR	Kinestetik

Selanjutnya, 6 peserta didik tersebut diberi soal dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Jumlah soal ada 4 nomor. Dalam pemberian soal ini tidak dibedakan antara peserta didik dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditori maupun gaya belajar kinestetik. Berdasarkan proses mengerjakan soal dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Terlihat dari proses pengerjaan, peserta didik ada yang berdiskusi dengan teman lainnya. Namun juga ada peserta didik yang cukup menguasai materi tersebut sehingga tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut.

Adapun hasil jawaban dan hasil wawancara pada masing-masing peserta didik yang terpilih sebagai subyek sebagai berikut:

a. Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Gaya Belajar Visual

1) Jawaban peserta didik FLE

a) Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 \text{Bil. pertama} &: a \\
 \text{kedua} &: a + 2 \\
 \text{ketiga} &: a + 4 \\
 3a + 2b &= 8 + 4c \\
 3a + 2(a + 2) &= 8 + 4(a + 4) \\
 3a + 2a + 4 &= 8 + 4a + 16 \\
 5a + 4 &= 4a + 24 \\
 5a - 4a &= 24 - 4 \\
 a &= 20 \\
 b &= 20 + 2 \\
 &= 22 \\
 c &= 20 + 4 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Gambar 4.1 Hasil Jawaban Nomor 1 Peserta Didik FLE

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa FLE mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Pertama FLE memisalkan nilai bilangan genap pertama dengan a , bilangan genap kedua dengan $a + 2$ dan nilai bilangan genap ketiga dengan $a + 4$. Dapat dilihat bahwa FLE mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dengan $a + 2$ dan juga mensubstitusi nilai bilangan genap ketiga dengan $a + 4$. Setelah itu FLE juga menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai a . Setelah menemukan nilai a FLE mencari nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan

mensubstitusikan nilai a yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan FLE.

- Peneliti* : Soal nomor 1 ada kesulitan?
FLE : Kesulitan untuk memahami soal kak, kurang paham untuk membuat dalam bentuk matematika.
- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal tersebut?
FLE : Itu disuruh mencari bilangan genap yang berturut-turut sebanyak 3.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
FLE : Bisa kak, tapi ya waktu awal-awal baca soalnya sedikit Bingung ini apa yang diketahui. Kalau yang ditanya sudah jelas yaitu disuruh mencari 3 bilangan genap yang berturut-turut.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
FLE : Ini pertama, mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dan ketiga sehingga variabelnya tinggal a saja, setelah itu menggunakan ekuivalen untuk mencari nilai a , kalau sudah ketemu nilai a , tinggal mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dan ketiga dengan nilai a yang telah diketahui.
- Peneliti* : Selain kedua cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?
FLE : Nggak ada mungkin kak.
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
FLE : Insyaallah sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
FLE : Itu dengan mengembalikan atau mengganti nilai a yang sudah diketahui ke nilai bilangan genap kedua dan ketiga.

Subyek FLE lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan melihat secara langsung guru menjelaskan. Subyek FLE mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. FLE mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yang dicampur untuk mencari nilai a , setelah nilai a diketahui FLE bisa mencari nilai bilangan genap kedua dan

ketiga. FLE dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 meskipun secara singkat. FLE juga tidak menyebutkan metode lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara FLE memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2

$2x + 5 = 15$	$2x + 40 = 50$	$2(5) + 5 = 5$	$2(5) + 40 =$
$2x = 10 - 5$	$2x = 50 - 40$	$10 + 5 = 15 - 5$	$= 10 + 40$
$2x = 10$	$2x = 10$	$2x + 5 = 15 - 5$	$= 50 - 5$
$x = 10 : 2$	$x = 10 : 2$	15	$2x + 40 = 50$
$x = 5$	$x = 5$		

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Nomor 2 Peserta Didik FLE

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa FLE mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen dan metode substitusi. Pertama FLE mengerjakan dengan menggunakan metode ekuivalen, dengan cara mencari-cari terlebih dahulu persamaan yang mempunyai himpunan penyelesaian 5, setelah itu dicoba dikerjakan dengan menggunakan metode ekuivalen. FLE menemukan persamaan pertama dengan $2x + 5 = 15$ dan persamaan kedua dengan $2x + 40 = 50$. Untuk yang menggunakan metode substitusi FLE menggunakan persamaan $5x + 3 = 28$ dan $8x - 14 = 26$. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar, tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan FLE:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?
- FLE* : Ya itu disuruh membuat persamaan linear yang mempunyai himpunan penyelesaiannya 5.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- FLE* : Ini yang diketahui cuma himpunan penyelesaiannya 5, soal nomor 2 ini kan disuruh membuat persamaan sendiri.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- FLE* : Ya saya coba-coba kak, membuat persamaan dengan himpunan penyelesaiain 5, terus saya membuat dengan menggunakan metode ekuivalen itu. Saya hitung-hitung kalau sudah benar ya sudah kalau masih salah ya saya buat lagi. Dan untuk yang cara satunya itu kan cuma dimasukkan gitu kak, lebih gampang dengan cara yang substitusi ini.
- Peneliti* : Selain dengan metode ekuivalen, dan substitusi ada cara lain tidak yang bisa dipakai?
- FLE* : tidak ada kak.
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- FLE* : Insyaallah sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
- FLE* : Ya itu dengan memasukkan nilai 5 pada variabel yang digunakan, hasilnya sudah sesuai apa belum gitu.

Subyek FLE mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. FLE dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara singkat. FLE mengerjakan soal nomor 2 menggunakan dua metode yaitu dengan ekuivalen dan substitusi. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara FLE memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3. \text{ } K &: 2 \times (p + l) \geq 140 \\
 &: 2 \cdot ((8x + 2) + (6x - 16)) \geq 140 \\
 &: 2 \cdot (14x - 14) \geq 140 \\
 &: 28x - 28 \geq 140 \\
 28x &\geq 140 + 28 \\
 28x &\geq 168 \\
 x &\geq 168 : 28 \\
 x &\geq 6 \\
 \text{Panjang} &\geq 8(6) + 2 \\
 &\geq 48 + 2 \\
 &\geq 50
 \end{aligned}$$

Gambar 4.3 Hasil Jawaban Nomor 3 Peserta Didik FLE

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa FLE mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). FLE menggunakan rumus keliling sebuah persegi panjang untuk mencari nilai x dalam panjang dan lebar sebuah persegi panjang dengan menggunakan metode ekuivalen. Setelah nilai x diketahui FLE mensubstitusikan nilai x ke dalam nilai panjang sebuah persegi panjang tersebut. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya ada sudah tepat. Untuk perhitungannya sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan FLE:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
FLE : Soal no 3 itu diketahui panjang dan lebar suatu persegi panjang tetapi masih ada variabelnya serta sudah diketahui kelilingnya dan disuruh untuk mencari panjang dari taman yang berbentuk persegi panjang itu.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
FLE : Ini yang diketahui panjang dari persegi panjang $8x + 2$ dan lebarnya $6x - 16$ serta keliling taman yang tidak lebih dari 140.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
FLE : Pertama saya menggunakan rumus keliling persegi panjang,

itu kan sudah diketahui kelilingnya untuk mencari nilai panjangnya. Kalau sudah memasukkan nilai panjang dan lebarnya dalam rumus keliling nanti kan itu ketemu nilai x nya, kalau sudah nanti tinggal memasukkan nilai x ke dalam panjangnya tadi.

Peneliti : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen dan substitusi, selain kedua cara itu ada cara lain yang dipakai tidak?

FLE : Kayanya tidak ada kak.

Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?

FLE : Insyaallah sudah kak.

Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?

FLE : Ya itu dengan memasukkan x nya ke nilai panjang dan lebar, terus nilai panjang dan lebarnya dicoba digunakan untuk mencoba mencari nilai keliling.

Subyek FLE mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar tetapi hasil perhitungannya ada yang kurang tepat yang seharusnya pakai tanda pertidaksamaan FLE memakai tanda persamaan. FLE mengerjakan soal nomor 3 menggunakan dua metode sekaligus yaitu dengan ekuivalen dan substitusi. FLE dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 meskipun secara singkat. FLE juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara FLE memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

$$4. \quad 21.000.000 \times 6 = 126.000.000$$

$$18.000.000 + 23.000.000 + 18.000.000 + 22.000.000 + 28.000.000 = 106.000.000$$

$$\text{Gaji ke 6} = 126.000.000 - 106.000.000$$

$$= 20.000.000$$

Gambar 4.4 Hasil Jawaban Nomor 4 Peserta Didik FLE

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa FLE mengerjakan soal nomor 4 dengan cara FLE sendiri tidak menggunakan metode ekuivalen maupun substitusi yang sudah biasa digunakan dalam mengerjakan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Pertama FLE mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6 (jumlah bulan yang diketahui), setelah itu FLE menjumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan, kemudian mengurangi jumlah rata-rata gaji yang sudah dikalikan 6 dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya ada yang kurang tepat, yang seharusnya menggunakan tanda pertidaksamaan, sedangkan FLE menggunakan tanda persamaan. Untuk perhitungannya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan FLE:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?
- FLE* : Nomor 4 itu disuruh untuk mencari gaji pada bulan keenam, di soal sudah diketahui rata-rata gaji selama 6 bulan dan besar gaji selama 5 bulan berturut-turut
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- FLE* : Diketahui rata-rata gaji yang diperoleh selama 6 bulan dan gaji selama 5 bulan berturut-turut.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- FLE* : Saya itu cuma mengalikan rata-rata gaji dengan 6 kemudian menjumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan itu, lalu tinggal mengurangi rata-rata dengan jumlah yang sudah diperoleh ketemulah berapa gaji yang harus didapat pada bulan ke 6
- Peneliti* : Itu pakai cara kamu sendiri ya?
- FLE* : Iya kak, bingung kalau pakai rumus.
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- FLE* : Insyaallah sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
- FLE* : Ya itu dengan memasukkan dengan mencari rata-rata gaji

selama 6 bulan itu, kalau rata-ratanya sama dengan yang sudah diketahui berarti sudah benar.

Subyek FLE mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar tetapi hasil perhitungannya ada yang kurang tepat yang seharusnya pakai tanda pertidaksamaan FLE memakai tanda persamaan. FLE mengerjakan soal nomor 4 menggunakan caranya sendiri, tidak menggunakan metode yang sudah ada. FLE dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. FLE juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara FLE memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

2) Jawaban Peserta Didik MRT

a) Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 3x + 2(x+2) &= 8 + 4(x+4) && \text{Bil pertama} = 20 \\
 3x + 2x + 4 &= 8 + 4x + 16 && \text{kedua} = 22 \\
 5x + 4 &= 8 + 4x + 16 && \text{ketiga} = 24 \\
 x &= 20
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5 Hasil Jawaban Nomor 1 Peserta Didik MRT

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa MRT mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa MRT mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dengan bilangan genap pertama + 2 dan juga mensubstitusi nilai

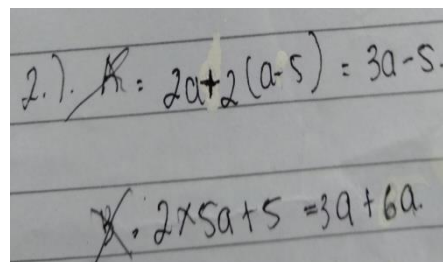
bilangan genap ketiga dengan bilangan genap pertama + 4. Setelah itu MRT juga menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai bilangan genap pertama. Setelah menemukan nilai bilangan genap pertama MRT mencari nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan mensubstitusikan nilai bilangan genap pertama yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan MRT.

- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal tersebut?*
- MRT : Yang ditanya bilangan genap yang berturut-turut sebanyak 3.*
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- MRT : Bisa kak, kalau menurut soal itu sudah dikasih clue, tinggal kita menerjemahkan kedalam bentuk matematikanya, seperti itu jumlah dari tiga kali bilangan pertama dan dua kali bilangan kedua sama dengan delapan lebihnya dari empat kali bilangan ketiga. Kalau yang ditanya ya bilangan genap berturut-turut yang dimaksud dalam soal itu berapa saja.*
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- MRT : Ini pertama, saya membentuk soal cerita dalam bentuk matematika terlebih dahulu, terus saya juga memisalkan bilangan genap pertama itu dengan x , bilangan genap kedua dengan $x + 2$ dan bilangan genap ketiga dengan $x + 4$, nah setelah itu saya mensustitusi bilangan genap yang ada dalam bentuk matematika awal itu dengan bilangan genap seperti yang sudah saya misalkan setelah itu baru saya menggunakan ekuivalen untuk mencari nilai x atau nilai bilangan genap pertama. Kalau sudah ketemu bilangan genap pertama tinggal mencari nilai bilangan genap kedua dan ketiga dengan mensubstitusikan nilai bilangan genap pertama pada bilangan genap kedua dan ketiga, sudah kak.*
- Peneliti : Selain kedua cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- MRT : Nggak ada kak.*
- Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- MRT : Sudah kak.*
- Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- MRT : Itu dengan mengembalikan atau mengganti nilai bilangan*

genap pertama yang sudah diketahui ke nilai bilangan genap kedua dan ketiga.

Subyek MRT lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan melihat secara langsung guru menjelaskan. Subyek MRT mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. MRT mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yang dicampur untuk mencari nilai bilangan genap pertama, kedua dan ketiga. MRT dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 secara rinci. MRT juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MRT memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2



$$2.) R = 2a + 2(a - 5) = 3a - 5.$$

$$\times 2 \times 5a + 5 = 3a + 6a.$$

Gambar 4.6 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik MRT

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa MRT mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen. Tetapi MRT tidak menjabarkan secara rinci, MRT Cuma mencantumkan persamaan linear satu variabelnya, tidak ada hasil yang membuktikan persamaan tersebut mempunyai himpunan penyelesaian 5. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya ada yang benar dan ada yang masih salah,

tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan

MRT:

- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?*
- MRT : Disuruh membuat persamaan linear yang mempunyai himpunan penyelesaiannya 5.*
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- MRT : Tidak ada yang diketahui, cuma itu himpunan penyelesaiannya 5*
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- MRT : saya mencoba beberapa kali kak, akhirnya ketemu juga.*
- Peneliti : Selain dengan cara ekuivalen, ada cara lain tidak yang bisa dipakai?*
- MRT : Ada, pakai itu substitusi.*
- Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- MRT :Sudah kak.*
- Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- MRT : Dengan memasukkan nilai 5 pada variabel yang digunakan, hasilnya sudah sesuai apa belum gitu.*

Subyek MRT mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat, meskipun ada yang masih salah. MRT dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara singkat. MRT mengerjakan soal nomor 2 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen, tetapi dalam wawancara MRT mengatakan bisa menggunakan cara lain selain ekuivalen, yaitu dengan menggunakan cara substitusi. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MRT memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{aligned} (3.7) \quad & 2 \times (8x + 2) + (6x - 16) \geq 140 \\ & = (16x + 4) + (12x - 32) \geq 140 \\ & 28x + 28 \geq 140 \\ & 28x \geq 140 - 28 \\ & 28x \geq 112 \\ & x \geq 4. \end{aligned}$$

Gambar 4.7 Hasil Jawaban Soal Nomor 3 Peserta Didik MRT

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa MRT mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). MRT menggunakan rumus keliling untuk mendapat sebuah pertidaksamaan. MRT kurang fokus dalam mengerjakan soal nomor 3, hal tersebut dapat dilihat bahwa hasil kerjanya belum sampai selesai, masih setengah jalan, sudah menghitung nilai x tapi belum menghitung nilai panjang yang ditanya. Untuk perhitungannya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan MRT:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
MRT : Soal no 3 itu diketahui panjang dan lebar suatu persegi tetapi masih ada variabelnya, dan juga keliling persegi. Dan nomor 3 itu yang ditanya panjang dari persegi.
Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
MRT : Ini yang diketahui panjang dari persegi panjang $8x + 2$ dan lebarnya $6x - 16$ serta keliling taman yang tidak lebih dari 140.
Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
MRT : Pertama saya menggunakan rumus keliling persegi panjang, itu kan sudah diketahui kelilingnya untuk mencari nilai x
Peneliti : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen dan substitusi, selain kedua metode itu ada cara lain yang dipakai tidak?
MRT : Kayanya tidak ada kak.
Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?

- MRT* : Sudah kak.
Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
MRT : Nilai x nya dimasukkan ke dalam persamaannya kak.

Subyek MRT mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar tetapi MRT belum selesai mengerjakannya, yang seharusnya nilai x disubstitusikan ke panjang persegi ini tidak, cuma selesai sampai nilai x . MRT mengerjakan soal nomor 3 menggunakan satu cara yaitu dengan ekuivalen. MRT dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 meskipun secara singkat. MRT juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MRT memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

4. 6 Bulan. 21.000.000
 Paga 5 Bulan awal. 106.000.000 = 21.000.000

$$\frac{106.000.000}{5} > 21.000.000$$

 Gaji di bulan ke 6 = $\frac{106.000.000}{6} + x > 21.000.000$

$$= 106.000.000 + x > 21.000.000 \times 6$$

$$= 106.000.000 + x > 126.000.000$$

$$= x > 126.000.000 - 106.000.000$$

$$= x > 20.000.000$$

Gambar 4.8 Hasil Jawaban Soal Nomor 4 Peserta Didik MRT

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa MRT mengerjakan soal nomor 4 dengan menggunakan cara ekuivalen. Pertama MRT menggunakan rumus umum rata-rata yaitu jumlah nilai gaji selama 6 bulan dibagi dengan 6, dengan

begitu akan terbentuk sebuah pertidaksamaan linear satu variabel, kemudian MRT menggunakan metode ekuivalen untuk mencari nilai gaji pada bulan ke 6. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan MRT:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?
- MRT* : Dari soal itu diketahui rata-rata gaji selama 6 bulan, jumlah gaji perbulan selama 5 bulan dan yang ditanya jumlah gaji pada bulan ke 6 agar mencapai rata-rata gaji yang sudah diketahui
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- MRT* : Diketahui rata-rata gaji yang diperoleh selama 6 bulan dan gaji selama 5 dan yang ditanya besar gaji pada bulan ke 6.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- MRT* : saya menggunakan rumus mencari rata-rata itu kak, gaji pada bulan ke 6 saya misalkan x dulu, saya terus saya menggunakan cara ekuivalen itu, kalau sudah nanti ketemu nilai x nya, jadi sudah ketemu berarti berapa gaji yang diperoleh pada gaji bulan ke 6.
- Peneliti* : Itu kamu kan berarti pakai cara ekuivalen selain menggunakan cara itu, kira-kira ada cara lain yang bisa dipakai tidak?
- MRT* : Tidak ada ada kak.
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- MRT* : Sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
- MRT* : Ya itu dengan memasukkan dengan mencari rata-rata gaji selama 6 bulan itu, kalau rata-ratanya sama dengan yang sudah diketahui berarti sudah benar.

Subyek MRT mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar dan benar. MRT mengerjakan soal nomor 4 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen. MRT dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. MRT juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. Berdasarkan hasil jawaban

dan hasil wawancara MRT memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b. Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Gaya Belajar Auditorial

1. Jawaban Peserta Didik MZN

a) Soal nomor 1

$$\begin{aligned} 1). \text{ bil. pertama} &= A && 11, 6, 8 \\ \text{bil. kedua} &= B(a+2) && 3 \\ \text{bil. ke tiga} &= C(a+4) && 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A. 3a+2(a+2) &= a+4(a+4) \\ 3a+2a+4 &= a+4a+16 \\ 2a+2a-4a &= 16-4 \\ a &= \underline{24} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B &= a+2 \\ &= 24+2 \\ &= \underline{26} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C &= a+4 \\ &= 24+4 \\ &= \underline{28} \end{aligned}$$

20.22.24

Gambar 4.9 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 Peserta Didik MZN

Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa MZN mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa MZN memisalkan terlebih dahulu bilangan genap pertama dengan A , bilangan genap kedua dengan $B(a+2)$ dan bilangan genap ketiga dengan $C(a+4)$ kemudian MZN mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dengan bilangan genap pertama $a+2$ dan juga mensubstitusi nilai bilangan genap ketiga dengan bilangan genap pertama $a+4$. Setelah itu MZN juga menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai A . Setelah menemukan nilai A , MZN mencari

nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan mensubstitusikan nilai A yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan MZN:

- Peneliti* : *Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal tersebut?*
- MZN* : *Disuruh mencari bilangan genap.*
- Peneliti* : *Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- MZN* : *Yang diketahui, 3 kali bilangan genap pertama ditambah 2 kali bilangan genap kedua samadengan 12 ditambah 4 kali bilangan genap ketiga. Yang ditanya disuruh menentukan bilangan genap yang dimaksud itu.*
- Peneliti* : *Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- MZN* : *Cari dulu nilai A dengan menggunakan metode ekuivalen, terus kalau sudah mencari nilai B dan C dengan mensubstitusikan.*
- Peneliti* : *Selain menggunakan cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- MZN* : *Pakai cara coba-coba mungkin kak.*
- Peneliti* : *Coba-coba gimana ini?*
- MZN* : *Ya dicoba satu-satu gitu kak, misal coba dimasukkan bilangan 2, 4, 6 itu nanti pas apa tidak, kalau tidak dicoba yang lainnya, gitu mungkin.*
- Peneliti* : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- MZN* : *Sudah kak.*
- Peneliti* : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- MZN* : *Tidak saya cek kak.*

Subyek MZN lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan mendengarkan dan mengulang penjelasan guru. Subyek MZN mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. MZN mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yaitu dengan metode ekuivalen dan substitusi yang dicampur untuk mencari nilai bilangan genap pertama, kedua dan ketiga. MZN dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 secara rinci. Dalam wawancara MZN juga menyebutkan metode pengerjaan

menggunakan metode substitusi saja. MZN juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MZN memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

b) Soal nomor 2

$$\begin{aligned}
 2) \quad & 2a + 2(a+5) = 12 + 3(a+1) \\
 & 2a + 2a + 10 = 12 + 3a + 3 \\
 & 2a + 2a - 3a = 12 + 3 - 10 \\
 & a = 15 - 10 \\
 & a = \underline{\underline{5}}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.10 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik MZN

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa MZN mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen. MZN menggunakan persamaan $2a + 2(a+5) = 12 + 3(a+1)$. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya yang sudah benar, tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan MZN:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?

MZN : disuruh membuat persamaan itu.

Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?

MZN : Himpunan penyelesaiannya 5.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?

MZN : Tidak tahu kak, itu tadi dibantu teman.

Peneliti : Selain pakai metode yang dipakai ini, mungkin kamu juga mempunyai metode lain yang lebih mudah?

MZN : Tidak ada kak, satu metode saja masih bingung.

Subyek MZN kurang mampu memahami apa yang dimaksud dalam soal. Namun, MZN dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara singkat. MZN mengerjakan soal nomor 2 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen. Dari wawancara serta jawaban MZN tidak ditemukan hal yang baru. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MZN memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3P &= 2(P+L) \\
 = 140 &\geq 2x(8x+2) + (6x-16) \\
 = 140 &\geq 2x \cdot 14x - 14 \\
 140 &\geq 28x - 28 \\
 140 + 28 &\geq 28x \\
 168 &\geq 28x \\
 x &\leq 6 \\
 P &= 8x + 2 \\
 &\geq 8(6) + 2 \\
 &\geq 50
 \end{aligned}$$

Gambar 4.11 Hasil Jawaban Soal Nomor 3 Peserta Didik MZN

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat bahwa MZN mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. MZN menggunakan rumus keliling untuk mendapat sebuah pertidaksamaan, setelah mendapat pertidaksamaan dari rumus keliling yang digunakan, MZN mencari nilai x dengan menggunakan metode ekuivalen, kemudian untuk mencari nilai

panjang MZN menggunakan metode substitusi. Mensubstitusi nilai x pada nilai panjang yang diketahui sebelumnya. Berikut kutipan wawancara dengan MZN:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
MZN : Disuruh mencari nilai panjang, yang diketahui kelilingnya. Panjang dan lebarnya juga sudah diketahui tapi masih ada variabelnya gitu.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
MZN : Yang diketahui keliling, kalau anjang dan lebarnya masih ada variabelnya
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
MZN : Keliling persegi panjang samadengan 2 kali panjang + lebar. Saya pakai rumus itu. Terus saya masuk-masukkan apa yang sudah diketahui dalam soal. Terus saya cari nilai x dengan metode ekuivalen.
- Peneliti* : Sudah? Sampai dengan nilai x saja? Tadi katanya yang ditanya panjangnya, kalau sampai x saja apa sudah ketemu nilai panjangnya?
MZN : Oh iya ya kak, lupa kak.
- Peneliti* : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen, selain metode itu ada cara lain yang dipakai tidak?
NAZ : Tidak ada kak
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
NAZ : Sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
NAZ : Tidak dicek kak.

Subyek MZN mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar dan walaupun jawabannya belum benar. MZN mengerjakan soal nomor 3 menggunakan satu cara yaitu dengan ekuivalen. MZN dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 meskipun secara singkat. MZN juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. MZN juga tidak menemukan hal yang baru dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MZN memenuhi

indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

$$4.21.000.000 \times 6 = \text{Rp. } 126.000.000$$

$$= 18.000.000 \quad = 126.000.000 - 106.000.000$$

$$23.000.000 \quad = 20.000.000$$

$$15.000.000$$

$$22.000.000$$

$$28.000.000 +$$

$$106.000.000$$

Gambar 4.12 Hasil Jawaban Soal Nomor 4 Peserta Didik MZN

Berdasarkan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa MZN mengerjakan soal nomor 4 dengan menggunakan cara yang diketahui oleh MZN sendiri, tidak menganut dengan metode yang sudah ada yaitu metode ekuivalen maupun substitusi. Pertama MZN mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6, selanjutnya menjumlahkan gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan, kemudian MZN mengurangkan antara jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan MZN:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?
- MZN* : Dari soal itu diketahui jumlah gaji selama 5 dan rata-rata gaji selama 6 bulan, dan yang ditanya jumlah gaji pada bulan ke 6.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- MZN* : Diketahui gaji selama 5 dan rata-rata gaji yang diperoleh selama 6 bulan dan yang ditanya besar gaji pada bulan ke 6.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?

- MZN* : *Saya mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6 terlebih dahulu, kemudian menjumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan. Setelah itu mengurangkan nilai rata-rata dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh.*
- Peneliti* : *Itu pakai cara kamu sendiri ya?*
- MZN* : *Iya kak*
- Peneliti* : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- MZN* : *Sudah kak.*
- Peneliti* : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- MZN* : *Tidak saya cek kembali itu.*

Subyek MZN mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar dan benar. MZN mengerjakan soal nomor 4 menggunakan cara yang diketahui MZN sendiri tidak menganut dengan metode ekuivalen maupun substitusi. MZN dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. MZN juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. MZN dapat memunculkan cara baru untuk mengerjakan soal nomor 4 tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MZN memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

2. Jawaban Peserta Didik NAZ

a) Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 & \text{bil. pertama: } a \\
 & \text{" kedua: } a+2 \\
 & \text{" ketiga: } a+4 \\
 & 3a + 2(a+2) + 4 = 8 + a(a+4) \\
 & 3a + 2a + 4 = 2a + 4a \\
 & 3a + 2a - 4a = 2a + 4 - 4 \\
 & a = 20 \\
 & \text{bil. pertama: } a = 20 \\
 & \text{" kedua: } a+2 = 20+2 = 22 \\
 & \text{" ketiga: } a+4 = 20+4 = 24
 \end{aligned}$$

Gambar 4.13 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 Peserta Didik NAZ

Berdasarkan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa NAZ mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa NAZ memisalkan terlebih dahulu bilangan genap pertama dengan a , bilangan genap kedua dengan $a + 2$ dan bilangan genap ketiga dengan $a + 4$ kemudian NAZ mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dengan bilangan genap pertama $a + 2$ dan juga mensubstitusi nilai bilangan genap ketiga dengan bilangan genap pertama $a + 4$. Setelah itu NAZ juga menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai a . Setelah menemukan nilai a NAZ mencari nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan mensubstitusikan nilai a yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan NAZ:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal tersebut?

NAZ : Yang ditanya bilangan genap yang berturut-turut sebanyak 3.

Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?

NAZ : Bisa kak, yang diketahui itu bilangan genap pertama dikali

dengan 3 ditambah dengan bilangan genap kedua dikali 2 itu sama dengan 8 ditambah 4 kali bilangan genap ketiga. Yang ditanyakan berapa saja bilangan genap yang dimaksud itu.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?

NAZ : Ini pertama, saya membentuk soal cerita dalam bentuk matematika terlebih dahulu, terus saya juga memisalkan bilangan genap pertama itu dengan a , bilangan genap kedua dengan $a + 2$ dan bilangan genap ketiga dengan $a + 4$, nah setelah itu saya mensubstitusi bilangan genap yang ada dalam bentuk matematika awal yang mendi $3a + 2(a + 2) = 8 + 4(a + 4)$. Kemudian saya menggunakan metode ekuivalen untuk mencari nilai a . Kalau sudah ketemu bilangan genap pertama tinggal mencari nilai bilangan genap kedua dan ketiga dengan mensubstitusikan nilai bilangan genap pertama pada bilangan genap kedua dan ketiga, sudah kak.

Peneliti : Selain menggunakan cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?

NAZ : Nggak ada kak.

Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?

NAZ : Sudah kak.

Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?

NAZ : Itu dengan mengembalikan atau mengganti nilai bilangan genap pertama yang sudah diketahui ke nilai bilangan genap kedua dan ketiga.

Subyek NAZ lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan mendengarkan dan mengulang penjelasan guru. Subyek NAZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. NAZ mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yaitu dengan metode ekuivalen dan substitusi yang dicampur untuk mencari nilai bilangan genap pertama, kedua dan ketiga. NAZ dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 secara rinci. NAZ juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara

NAZ memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2

2) a) $8u + 7 = 47$	b) $7a + a = 39$
$8u = 47 - 7$	$7a = 39 - 9$
$8u = 40$	$7a = 30$
$u = \frac{40}{8}$	$a = \frac{30}{7}$
$u = 5$	$a = 5$

Gambar 4.14 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik NAZ

Berdasarkan gambar 4.14 dapat dilihat bahwa NAZ mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya yang sudah benar, tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan NAZ:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?
- NAZ* : Dari soal disuruh membuat persamaan linear yang mempunyai himpunan penyelesaiannya 5.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- NAZ* : Yang diketahui himpunan penyelesaiannya 5
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- NAZ* : saya mencoba beberapa kali kak, akhirnya ketemu juga.
- Peneliti* : Selain dengan cara ekuivalen, ada cara lain tidak yang bisa dipakai?
- NAZ* : hmmm, kayanya tidak ada kak.
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- NAZ* : Sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
- NAZ* : Tidak dicek kak.

Subyek NAZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. NAZ dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara singkat. NAZ mengerjakan soal nomor 2 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen. Dari wawancara serta jawaban NAZ tidak ditemukan hal yang baru. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NAZ memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3) \quad & 140 \leq 2 \cdot (6x - 16 + 8x + 2) \\
 & 140 \leq 12x - 32 + 16x + 4 \\
 & -12x - 16x \leq -140 - 32 + 4 \\
 & -28x \leq -168 \\
 & \frac{-28x}{-28} \leq \frac{-168}{-28} \\
 & x \leq 6 \\
 & p = 8x + 2 = (8 \cdot 6) + 2 = 48 + 2 = 50 \\
 & p = \text{kurang dari } 50
 \end{aligned}$$

Gambar 4.15 Hasil Jawaban Soal Nomor 3 Peserta Didik NAZ

Berdasarkan gambar 4.15 dapat dilihat bahwa NAZ mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). NAZ menggunakan rumus kelieling unruk mendapatkan sebuah pertidaksamaan. Setelah pertidaksamaan diperoleh NAZ menggunakan metode ekuivalen untuk memperoleh nilai x , setelah nilai x diketahui NAZ menggunakan metode substitusi untuk mencari nilai panjang yang ditanyakan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan NAZ:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
- NAZ* : No 3 itu disuruh mencari panjang dari persegi panjang, kelilingnya sudah diketahui.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- NAZ* : Yang diketahui itu panjang dan lebar yang ada x nya serta kelilingnya. Dan yang ditanya panjang dari persegi panjang.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- NAZ* : Menggunakan rumus keliling persegi panjang, itu kan sudah diketahui kelilingnya untuk mencari nilai x , kalau x sudah diketahui tinggal memasukkan nilai x pada panjangnya.
- Peneliti* : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen dan substitusi, selain kedua metode itu ada cara lain yang dipakai tidak?
- NAZ* : Tidak ada mungkin kak
- Peneliti* : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- NAZ* : Sudah kak.
- Peneliti* : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
- NAZ* : Tidak dicek kak.

Subyek NAZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar dan sudah benar. NAZ mengerjakan soal nomor 3 menggunakan satu cara yaitu dengan ekuivalen. NAZ dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 meskipun secara singkat. NAZ juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. NAZ juga tidak menemukan hal yang baru dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NAZ memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

$$4) 21.000.000 \times 6 = 126.000.000$$

$$18.000.000 + 23.000.000 + 15.000.000 + 72.000.000 + 28.000.000 = 106.000.000$$

$$126.000.000 - 106.000.000 = 20.000.000$$

Gambar 4.16 Hasil Jawaban Soal Nomor 4 Peserta Didik NAZ

Berdasarkan gambar 4.16 dapat dilihat bahwa NAZ mengerjakan soal nomor 4 dengan menggunakan cara yang diketahui oleh NAZ sendiri, tidak menganut dengan metode yang sudah ada yaitu metode ekuivalen maupun substitusi. Pertama NAZ mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6, selanjutnya menjumlahkan gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan, kemudian NAZ mengurangkan antara jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan NAZ:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?
- NAZ* : Dari soal itu diketahui rata-rata gaji selama 6 bulan, jumlah gaji perbulan selama 5 bulan dan yang ditanya jumlah gaji pada bulan ke 6 agar mencapai rata-rata gaji yang sudah diketahui
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- NAZ* : Diketahui rata-rata gaji yang diperoleh selama 6 bulan dan gaji selama 5 dan yang ditanya besar gaji pada bulan ke 6.
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- NAZ* : Mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6 terlebih dahulu, selanjutnya menjumlahkan gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan, kemudian saya mengurangkan antara jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan.
- Peneliti* : Itu pakai cara kamu sendiri ya?

- NAZ : Iya mungkin kak, soalnya tidak tahu kalau pakai rumus
 Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
 NAZ : Sudah kak.
 Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
 NAZ : Tidak dicek kak

Subyek NAZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar dan benar. NAZ mengerjakan soal nomor 4 menggunakan cara yang diketahui NAZ sendiri tidak menganut dengan metode ekuivalen maupun substitusi. NAZ dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. NAZ juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. NAZ dapat memunculkan cara baru untuk mengerjakan soal nomor 4 tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NAZ memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

c. Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Gaya Belajar Kinestetik

1. Jawaban Peserta Didik RAR

a) Soal nomor 1

$$\text{misal:}$$

$$\text{bil. pertama} = b$$

$$\text{bil. kedua} = b + 2 = 22$$

$$\text{bil. ketiga} = b + 4 = 24$$

$$= 3 \times b + 2 \times b + 2 = 8 + 4 \times b + 4$$

$$3b + 2b + 4 = 8 + 4b + 16$$

$$3b + 2b - 4b = 8 + 16 - 4$$

$$1b = 20$$

$$b = 20$$

$$\text{jadi jawabannya} = 00, 22, 24.$$

Gambar 4.17 Hasil Jawaban Saol Nomor 1 Peserta Didik RAR

Berdasarkan gambar 4.17 dapat dilihat bahwa RAR mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa RAR memisalkan terlebih dahulu bilangan genap pertama dengan b , bilangan genap kedua dengan $b + 2$ dan bilangan genap ketiga dengan $b + 4$. Setelah itu RAR menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai b . Setelah menemukan nilai b , RAR mencari nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan mensubstitusikan nilai b yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan RAR:

- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal tersebut?*
- RAR : Dari soal itu kita disuruh mencari bilangan genap 3 berturut-turut dengan syarat yang sudah ditentukan.*
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- RAR : Yang diketahui syarat dari bilangan genap yang akan dicari. Syaratnya 3 kali bilangan genap pertama ditambah dengan 2 kali bilangan genap kedua samdenga 8 lebihnya dari 4 kali bilangan genap ketiga.*
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- RAR : Saya buat permisalan dahulu, bilangan genap pertama saya misalkan b , bilangan genap kedua saya misalkan $b + 2$ dan bilangan genap ketiga saya misalkan dengan $b + 4$. Syarat yang sudah diketahui dalam soal saya buat e dalam bentuk matematika, kemudian saya selesaikan dengan menggunakan metode ekuivalen untuk mencari nilai b , kalau b sudah ketemu tinggal mencari nilai $b + 2$ dan $b + 4$, sudah selesai.*
- Peneliti : Selain menggunakan cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- RAR : Tidak kak.*
- Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- RAR : Sudah kak.*
- Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- RAR : belum dicek kak.*

Subyek RAR lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan sentuhan tangan dalam hal yang memberikan sesuatu informasi terkait dengan materi. Subyek RAR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. RAR mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yaitu dengan metode ekuivalen dan substitusi yang dicampur untuk mencari nilai bilangan genap pertama, kedua dan ketiga. RAR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 secara rinci. RAR juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara RAR memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2

$$\begin{array}{l} \text{(a)} \quad x - 1 = 4 \\ \quad x = 4 + 1 \\ \quad \quad = 5 \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{(b)} \quad 2x + 10 = 20 \\ \quad 2x = 20 - 10 \\ \quad 2x = 10 \\ \quad x = \frac{10}{2} \\ \quad \quad = 5 \end{array}$$

Gambar 4.18 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik RAR

Berdasarkan gambar 4.18 dapat dilihat bahwa RAR mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen. Dapat dilihat bahwa hasil

kerjaannya yang sudah benar, tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan RAR:

- Peneliti* : *Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?*
- RAR* : *Disuruh membuat persamaan linear yang mempunyai himpunan penyelesaiannya 5.*
- Peneliti* : *Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- RAR* : *Tidak ada yang diketahui mungkin kak, Cuma nilai HP nya 5.*
- Peneliti* : *Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- RAR* : *Ya saya menggunakan nilai 5 itu untuk membuatnya. Misal 5 dikurang 1 maka hasilnya kan 4 berarti persamaannya $x - 1 = 4$*
- Peneliti* : *Tapi di jawaban kamu ini menggunakan ekuivalen?*
- RAR* : *Saya caranya dulu di kertas coret-coretan kak.*
- Peneliti* : *Ok, selain dengan cara kamu itu, ada cara lain tidak yang bisa dipakai?*
- RAR* : *Ssepertinya tidak ada, itu kan sudah menggunakan 2 cara kak saya, cara substitusi dan ekuivalen.*
- Peneliti* : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- RAR* : *Sudah kak.*
- Peneliti* : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- RAR* : *Ya dihitung kembali.*

Subyek RAR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. RAR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara rinci. RAR mengerjakan soal nomor 2 menggunakan dua metode yaitu dengan ekuivalen dan substitusi, walaupun yang metode substitusi tidak tercantum dalam lembar jawaban. Dari wawancara serta jawaban RAR tidak ditemukan hal yang baru. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara RAR memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{array}{l}
 3) \quad k = 2 \times (p \times l) \\
 140 \leq 2 \times ((8x + 2) + (6x - 16)) \quad p = 8x + 2 \\
 140 \leq 2 \times (14x - 14) \quad p \geq 8(6) + 2 \\
 140 \leq 28x - 28 \quad \geq 24 + 2 \\
 140 + 28 \leq 28x \quad \geq 26 \\
 168 \leq 28x \\
 6 \leq x
 \end{array}$$

Gambar 4.19 Hasil Jawaban Soal Nomor 3 Peserta Didik RAR

Berdasarkan gambar 4.19 dapat dilihat bahwa RAR mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). RAR menggunakan metode ekuivalen untuk mencari nilai variabel x , sedangkan metode substitusi digunakan untuk mencari panjang dari persegi panjang tersebut. Pertama RAR menggunakan rumus keliling persegi panjang untuk mendapatkan pertidaksamaan, setelah itu baru menggunakan metode ekuivalen untuk memperoleh nilai x , baru kemudian menggunakan metode substitusi untuk mencari panjang yang ditanyakan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan RAR:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
RAR : No 3 itu mencari nilai panjang dari persegi panjang yang sudah diketahui nilai kelilingnya.
Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
RAR : Diketahui panjangnya $8x + 2$ lebarnya $6x - 16$ dan kelilingnya 140, yang ditanya panjang dari persegi panjang. Itu panjangnya yang diketahui kan masih ada x nya kak..
Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
RAR : Saya menggunakan rumus keliling persegi panjang 2 kali panjang ditambah lebar, dimasukkan sesuai dengan rumus apa yang sudah diketahui itu, kemudian saya gunakan metode ekuivalen untuk

mencari nilai x nya, kalau x sudah diketahui tinggal memasukkan nilai x pada panjangnya.

Peneliti : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen dan substitusi, selain kedua metode itu ada cara lain yang dipakai tidak?

RAR : Tidak ada.

Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?

RAR : Sudah kak.

Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?

RAR : Belum dicek kembali itu kak.

Subyek RAR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar dan sudah benar. RAR mengerjakan soal nomor 3 menggunakan dua metode sekaligus yaitu dengan ekuivalen dan substitusi. RAR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 secara rinci. RAR juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. RAR juga tidak menemukan hal yang baru dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara RAR memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

Handwritten work for problem 4:

(4) gaji < 21.000.000 => 6 bulan
 1 bulan pertama => 18.000.000

23.000.000	$\frac{106.000.000}{6} > 21.000.000$
15.000.000	6
27.000.000	$106.000.000 \times 2 = 212.000.000$
20.000.000	$\rightarrow 126.000.000$
108.000.000	$\times 2 = 216.000.000$

Gambar 4.20 Hasil Jawaban Soal Nomor 4 Peserta Didik RAR

Berdasarkan gambar 4.20 dapat dilihat bahwa RAR mengerjakan soal nomor 4 dengan menggunakan metode ekuivalen. RAR menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu dengan jumlah semua gaji dibagi dengan bulan memperoleh gaji dalam membuat pertidaksamaan linear satu variabel. Metode ekuivalen digunakan RAR dalam mencari gaji pada bulan ke 6. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan RAR:

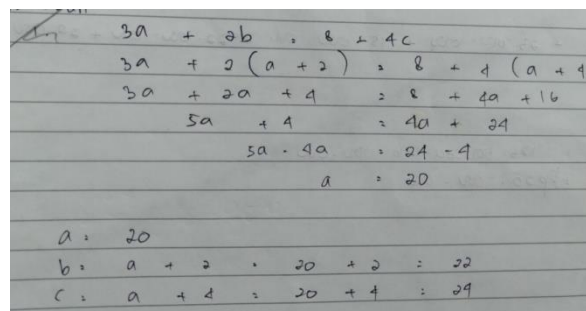
- Peneliti* : *Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?*
- RAR* : *Diketahui rata-rata gaji selama 6 bulan dan jumlah gaji selama 5 bulan berturut-turut. Disuruh mencari besar gaji yang diperoleh pada bulan ke 6*
- Peneliti* : *Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- RAR* : *Diketahui rata-rata gaji sebesar 21.000.000 gaji selama 5 bulan yaitu 18.000.000, 23.000.000, 15.000.000, 22.000.000 dan 28.000.000 ditanya gaji yang diperoleh pada bulan ke 6.*
- Peneliti* : *Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- RAR* : *Pertama saya menjumlah gaji yang diperoleh selama 5 bulan. Lalu saya gunakan rumus itu lho kak, rata-rata, jadi jumlah gaji selama 6 bulan dibagi 6 samadengan rata-rata selama 6 bulan. Nah kan ini yang Cuma 5 bulan gajinya yang diketahui jadi saya gunakan jumlah gaji selama 5 bulan ditambah x . x itu gaji pada bulan ke 6, terus saya pakai metode ekuivalen untuk mencari x itu.*
- Peneliti* : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- RAR* : *Sudah kak.*
- Peneliti* : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- RAR* : *Belum dicek kak.*

Subyek RAR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar dan benar. RAR mengerjakan soal nomor 4 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen. RAR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. RAR juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. RAR dapat memunculkan cara

baru untuk mengerjakan soal nomor 4 tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara RAR memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

2. Jawaban Peserta Didik NMR

a) Soal nomor 1



$$\begin{aligned}
 3a + 2b &= 8 + 4c \\
 3a + 2(a + 2) &= 8 + 4(a + 4) \\
 3a + 2a + 4 &= 8 + 4a + 16 \\
 5a + 4 &= 4a + 24 \\
 5a - 4a &= 24 - 4 \\
 a &= 20 \\
 a &= 20 \\
 b = a + 2 &= 20 + 2 = 22 \\
 c = a + 4 &= 20 + 4 = 24
 \end{aligned}$$

Gambar 4.21 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 Peserta Didik NMR

Berdasarkan gambar 4.21 dapat dilihat bahwa NMR mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan). Dapat dilihat bahwa NMR memisalkan bilangan genap pertama dengan a , bilangan genap kedua dengan b kemudian juga dimisalkan dengan $a + 2$ dan memisalkan bilangan genap ketiga dengan c yang juga dimisalkan dengan $a + 4$. NMR mensubstitusi nilai bilangan genap kedua dengan $a + 2$ dan juga mensubstitusi nilai bilangan genap ketiga dengan $a + 4$. Setelah itu NMR juga menambahkan atau mengurangi antara ruas kanan dan ruas kiri guna memperoleh nilai a . Setelah menemukan nilai bilangan genap pertama NMR mencari nilai bilangan genap kedua dan bilangan genap ketiga dengan mensubstitusikan nilai a yang telah diketahui. Berikut adalah kutipan wawancara dengan NMR:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal

- tersebut?*
- NMR : Dari soal itu dapat diketahui bahwa kita disuruh mencari 3 bilangan genap berturut-turut yang sudah memenuhi persamaan yang sudah diketahui dalam soal.*
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?*
- NMR : Yang diketahui itu persamaan tapi masih dalam bentuk cerita, kalau sudah dirubah kedalam bentuk persamaan menjadi $3a + 2b = 8 + 4c$. yang ditanya nilai dari a , b dan c itu*
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- NMR : $3a + 2b = 8 + 4c$ saya gunakan persamaan itu, nilai b saya ganti dengan $a + 2$ dan nilai c saya ganti dengan $a + 4$, persamaannya menjadi $3a + 2(a + 2) = 8 + 2(a + 4)$, terus yang ada dalam kurung ini saya kalikan menjadi $3a + 2a + 4 = 8 + 4a + 16$, pada masing-masing ruas yang punya variabel dan yang tidak punya variabel saya tambahkan menjadi $5a + 4 = 24 + 4a$, kalau sudah begini saya pindahkan yang punya variabel dengan yang punya yang tidak punya dengan yang tidak punya menjadi $5a - 4a = 24 - 4$ terus kan menjadi $a = 20$. Sudah ketemu nilai a , kemudian tinggal cari nilai b dan c . nilai b nya 22 dan nilai c nya 24*
- Peneliti : Selain kedua cara tersebut apa ada cara lain yang lebih cepat yang untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- NMR : Nggak tahu kak.*
- Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- NMR : Sudah kak.*
- Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- NMR : Tidak saya cek.*

Subyek NMR lebih mudah mempelajari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan sentuhan tangan dalam hal yang memberikan sesuatu informasi terkait dengan materi. Subyek NMR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. NMR mengerjakan soal nomor 1 menggunakan 2 metode sekaligus yang dicampur untuk mencari nilai bilangan genap pertama, kedua dan ketiga. NMR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 1 secara rinci. NMR tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal

nomor 1. NMR juga tidak menghasilkan jawaban atau pengerjaan yang baru. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NMR memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2

$$\begin{aligned} x - 2 &= 3 \\ x &= 3 + 2 \\ x &= 5 \\ 2x + 10 &= 20 \\ 2x &= 20 - 10 \\ 2x &= 10 \\ x &= 10 : 2 \\ x &= 5 \end{aligned}$$

Gambar 4.22 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik NMR

Berdasarkan gambar 4.22 dapat dilihat bahwa NMR mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan metode ekuivalen. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya ada sudah benar, tetapi tidak menghasilkan hal yang baru. Berikut kutipan wawancara dengan NMR:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 2?
- NMR* : Disuruh membuat 2 persamaan linear yang mempunyai nilai himpunan penyelesaian 5.
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- NMR* : Yang diketahui himpunan penyelesaiannya 5
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- NMR* : Saya mencobanya membuat beberapa kali itu kak.
- Peneliti* : Selain dengan cara ekuivalen, ada cara lain tidak yang bisa dipakai?
- NMR* : Ada, pakai itu lho kak yang diganti nilai variabelnya, apa itu namanya?.
- Peneliti* : Substitusi? Apa kamu menggunakan semua informasi yang kamu ketahui untuk mendapat jawaban tersebut?

- NMR* : Iya kak.
Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
NMR : Sudah kak.
Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
NMR : Belum di cek kak

Subyek NMR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dengan hasil perhitungan yang diperoleh sudah tepat. NMR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun secara singkat. NMR mengerjakan soal nomor 2 menggunakan satu metode yaitu dengan ekuivalen, tetapi dalam wawancara NMR mengatakan bisa menggunakan cara lain selain ekuivalen, yaitu dengan menggunakan cara substitusi. NMR tidak memunculkan sesuatu yang baru dalam mengerjakan soal nomor 2. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NMR memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 2, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

c) Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3. \quad & k = 2(8x + 2) + (6x - 16) \approx 140 \\
 & \cdot 2(14x - 14) \approx 140 \\
 & 28x - 28 \approx 140 \\
 & 28x \approx 140 + 28 \\
 & 28x \approx 168 \\
 & x \approx 168 : 28 \\
 & x \approx 6 \\
 \\
 & \text{Panjang} \approx 8(6) + 2 \\
 & \approx 48 + 2 \\
 & \approx 50 \text{ meter}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.23 Hasil Jawaban Soal Nomor 3 Peserta Didik NMR

Berdasarkan gambar 4.23 dapat dilihat bahwa NMR mengerjakan soal nomor 3 dengan menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan

(gabungan). NMR menggunakan rumus keliling persegi panjang untuk mebdapat sebuah pertidaksamaan, setelah itu NMR menggunakan metode ekuivalne untuk mencari nilai x yang kemudian digunakan untuk mencari nilai panjang dari persegi panjang tersebut dengan menggunakan metode substitusi. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan NMR:

- Peneliti* : Coba ceitakan kembali apa yang kamu pahami dari soal no 3?
NMR : Dari soal itu kan diketahui panjang $8x + 2$ dan lebar $6x - 16$ suatu persegi dan juga keliling persegi tidak lebih dari 140. Dan nomor 3 itu yang ditanya panjang dari persegi.
Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
NMR : Ini yang diketahui panjang dari persegi panjang $8x + 2$ dan lebarnya $6x - 16$ serta keliling taman yang tidak lebih dari 140.
Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
NMR : Pertama saya menggunakan rumus keliling persegi panjang, itu kan sudah diketahui kelilingnya untuk mencari nilai x , saya mencari x menggunakan metode ekuivalen ketemu x lebih dari sama dengan 6, setelah itu saya tinggal memasukkan nilai x pada $8x + 2$ nah ketemu panjangnya lebih dari sama dengan 50.
Peneliti : Itu kamu kan berarti pakai metode ekuivalen dan substitusi, selain kedua metode itu ada cara lain yang dipakai tidak?
NMR : Tidak ada kak.
Peneliti : Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
NMR : Sudah kak.
Peneliti : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?
NMR : Nilai x nya dimasukkan ke dalam persamaannya kak.

Subyek NMR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 3 dengan lancar. NMR mengerjakan soal nomor 3 menggunakan dua cara sekaligus yaitu dengan ekuivalen dan substitusi. NMR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 3 secara rinci. NMR tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3. NMR juga tidak memunculkan sesuatu yang baru dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berdasarkan hasil jawaban

dan hasil wawancara NMR memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 3, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 4

4. $21.000.000 \times 6 = 126.000.000$

$10.000.000 + 23.000.000 + 15.000.000 + 22.000.000 + 20.000.000$
 $= 106.000.000$

Gaji ke 6 : $126.000.000 - 106.000.000$
 $= 20.000.000$

Gambar 4.24 Hasil Jawaban Soal Nomor 4 Peserta Didik NMR

Berdasarkan gambar 4.24 dapat dilihat bahwa NMR mengerjakan soal nomor 4 dengan menggunakan cara yang diketahui oleh NMR sendiri, tidak menggunakan metode yang sudah ada yaitu metode ekuivalen maupun substitusi. Pertama NMR mengalikan nilai gaji rata-rata dengan 6, selanjutnya menjumlahkan gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan, kemudian NMR mengurangkan antara jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasil kerjaannya sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan NMR:

- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 4?
- NMR* : Dari soal itu diketahui rata-rata gaji selama 6 bulan, jumlah gaji perbulan selama 5 bulan dan yang ditanya jumlah gaji pada bulan ke 6 agar mencapai rata-rata gaji yang sudah diketahui
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- NMR* : Diketahui rata-rata gaji yang diperoleh selama 6 bulan sebesar 21.000.000 dan gaji selama 5 106.000.000 dan yang ditanya besar gaji pada bulan ke 6.

- Peneliti* : *Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- NMR* : *Gaji rata-rata dikali dengan 6 terlebih dahulu itukan hasilnya 126.000.000, selanjutnya menjumlahkan gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan jumlahnya 106.000.000, kemudian saya mengurangkan antara jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji yang sudah diperoleh selama 5 bulan $126.000.000 - 106.000.000$ hasilnya 20.000.000, jadi besar gajpada buan keenam lebih dari sama dengan 20.000.000.*
- Peneliti* : *Itu pakai cara kamu sendiri ya?*
- NMR* : *Tidak tahu kak, saya kepikirannya gitu.*
- Peneliti* : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- NMR* : *Sudah kak.*
- Peneliti* : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu sudah benar atau belum?*
- NMR* : *Tidak dicek kak*

Subyek NMR mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 4 dengan lancar dan benar. NMR mengerjakan soal nomor 4 menggunakan cara yang diketahui NMR sendiri tidak menggunakan dengan metode ekuivalen maupun substitusi. NMR dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 4 meskipun secara singkat. NMR juga tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4. NMR dapat memunculkan cara baru untuk mengerjakan soal nomor 4 tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara NMR memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 4, sehingga tingkat berpikir kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian dengan judul “Tingkat Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan

dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Tulungagung”, peneliti mendapatkan temuan dalam penelitian hasil tingkat berpikir kreatif peserta didik yang disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.3 Tingkat Berpikir Kreatif Ditinjau Gaya Bealajar

No Soal	Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik					
	Visual		Auditori		Kinestetik	
	FLE	MRT	MZN	NAZ	RAR	NMR
1	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 3	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1
2	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 3	Tingkat 3
3	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1
4	Tingkat 3	Tingkat 1	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 1	Tingkat 3

Berdasarkan data di atas dapat diketahui peserta didik dengan gaya belajar visual mampu mencapai tingkat berpikir kreatif tingkat 3 yang memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas. Peserta didik dengan gaya belajar auditori mampu mencapai tingkat berpikir kreatif tingkat 3 yang memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mampu mencapai tingkat berpikir kreatif tingkat 3 yang memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas.

Selain data yang diperoleh melalui angket, tes dan wawancara, peneliti menemukan temuan lain dari hasil; pengamatan ketika melakukan pengecekan lembar jawaban, hasil wawancara dan hasil pengamatan saat berlangsungnya penelitian. Temuan tersebut tidak menjadi bahasan untuk peneliti karena berada diluar fokus penelitian. Namun, temuan-temuan tersebut setidaknya bisa menjadi pengetahuan agar mampu ditindaklanjuti oleh yang berkenan, daam hal ini pihak sekolah. Adapun temuan lain dalam penelitiab ini yaitu:

- a. Ada beberapa peserta didik yang kurang teliti dalam mencermati soal yang telah diberikan.
- b. Metode yang digunakan peserta didik cenderung homogeny, yaitu metode ekuivalen.
- c. Peserta didik menyelesaikan masalah dengan menggunakan satu metode dan tidak memberikan alternatif metode lain.
- d. Gaya belajar yang dimiliki peserta didik tidak hanya gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Ada peserta didik dengan kombinasi beberapa gaya belajar.